

## ABSTRAK

Terapi Okupasi Meronce Manik-Manik Pada Pasien Dengan Halusinasi Penglihatan Pada Klien Sdr. AS Di Puskesmas Bantur. Cinta Septanium Krisno Putri. 2024 Program Studi Pendidikan Profesi Ners Malang. Jurusan Keperawatan. Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing Esti Widiani, S.Kep., Ns.,M.Kep.

**Kata kunci :** Halusinasi Penglihatan, Terapi Okupasi, Meronce Manik-Manik

Halusinasi penglihatan adalah gangguan persepsi sensorik yang membahayakan. Jika tidak dikendalikan maka bisa membahayakan diri maupun orang disekitarnya. Salah satu mekanisme untuk mengendalikan adalah pemberian terapi okupasi meronce manik-manik. Tujuan penelitian ini mengidentifikasi kemampuan klien dalam mengontrol halusinasi melalui pengimplementasian pendekatan eksistensial model dengan terapi okupasi meronce manik-manik pada klien halusinasi penglihatan Di Puskesmas Bantur. Jenis penelitian ini adalah deskriptif melalui pendekatan studi kasus menggunakan metode wawancara dan observasi dengan subyek penelitian berjumlah 1 dengan masalah utama halusinasi penglihatan. Sasaran klien Sdr. AS dengan halusinasi penglihatan. Terapi okupasi meronce manik-manik ini dapat meningkatkan respon klien yaitu lebih berkonsentrasi dalam melakukan kegiatan, tidak ada gangguan dan lebih merespon ketika diajak berkomunikasi, selain itu juga bisa memanfaatkan waktu luang sehingga meminimalisir timbulnya tanda dan gejala halusinasi. Terapi kemampuan ini diberikan 4 kali pertemuan dengan waktu 30 menit setiap pertemuan. Setelah diberikan terapi okupasi meronce manik-manik didapatkan hasil sebelum dilakukan terapi terdapat 9 tanda dan gejala dan sesudah terapi terdapat 3 tanda gejala. Diharapkan pada klien bisa mengontrol halusinasinya tidak hanya dengan terapi okupasi manik-manik, tetapi bisa juga dengan media lain, yaitu menjahit, membuat karangan bunga, menggambar, melakukan aktivitas sehari-hari secara terjadwal.